

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh kebiasaan menabung, motivasi, masa kerja dan tingkat pendapatan terhadap perencanaan masa pensiun karyawan di kota Semarang. Pegawai Tenaga kesehatan di Puskesmas rawat inap kota Semarang menjadi populasi penelitian dengan jumlah reseponden sejumlah 224 pegawai dengan rincian profesi yaitu Dokter Umum, Dokter Gigi, Bidan, Perawat, Ahli Gizi, Tenaga Kefarmasian dan Rekam Medis. Penelitian ini menggunakan metode survei untuk menghimpun data kuantitatif deskriptif dengan menggunakan bantuan kuesioner yang disebarakan menggunakan google form. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan kebiasaan menabung, motivasi, masa kerja dan tingkat pendapatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan masa pensiun pegawai. Dengan adanya Kebiasaan menabung tentunya akan mendorong seseorang untuk bersifat sistematis karena adanya pengulangan yang bersifat berkala dan dipengaruhi oleh motivasi yang memberikan dorongan atau energi tambahan untuk mempersiapkan masa pensiunnya dengan nyaman dengan dukung oleh pengalaman kerja yang tergambarkan melalui masa kerja seorang karyawan yang berimplikasi pada jabatan yang tentunya akan mempengaruhi seorang karyawan dalam mengambil keputusan yang bijak serta Tingkat pendapatan yang berdampak kepada tingkat alokasi pembagian pendapatan seorang karyawan pada kebutuhan primier, kebutuhan tersier, dana darurat hingga dana tabungan. Perencanaan pensiun tentunya akan berkaitan erat dengan dana tabungan sehingga semakin tinggi tingkat pendapatan maka memiliki potensi alokasi untuk tabungan juga semakin tinggi, sehingga dapat membantu seorang karyawan dalam mempersiapkan masa pensiunnya.

Kata kunci : Perencanaan Masa Pensiun, Kebiasaan menabung, Motivasi, Masa Kerja, Tingkat pendapatan